

---

**Press Release**

**Untuk Segera Diterbitkan**

**Perkenalkan Investree,  
Pionir Layanan Pinjam-Meminjam Online di Indonesia**

Sebuah inovasi dan solusi layanan finansial berbasis teknologi yang mempertemukan peminjam (*borrower*) dan pemberi pinjaman (*lender*).

**Jakarta, 31 Mei 2016** – Investree, hari ini mengadakan *soft launching* yang dibalut dalam keramahan bersama dengan media di restaurant Bunga Rampai, Menteng, Jakarta. Pada kesempatan kali ini, Investree memperkenalkan sebuah layanan pinjam-meminjam *online* pertama di Indonesia. Sebuah wadah atau *marketplace* online yang mempertemukan para pemberi pinjaman (*lender*) dan orang yang ingin mengajukan pinjaman (*borrower*) dengan skema *Peer-to-Peer Lending* (P2PL).

Di acara *soft launching* bertajuk “Semua Bisa Tumbuh” ini, Investree memanfaatkan kecanggihan teknologi untuk mempermudah masyarakat dalam setiap bisnis maupun kebutuhan personal. Didukung oleh badan Otorisasi Jasa Keuangan (OJK), Bank Indonesia, dan Badan Ekonomi Kreatif yang turut hadir di acara tersebut, Investree menjadi sebuah *marketplace* terpercaya yang juga dapat memberikan angin segar bagi perekonomian bangsa.

Sebelum hadir di Indonesia, sebenarnya skema P2PL sudah terlebih dahulu populer di luar negeri, seperti Amerika Serikat, Inggris, dan Tiongkok. “Kami memulai sesuatu dari teknologi, sesuatu yang sebenarnya sangat dekat dengan masyarakat untuk menjawab kebutuhan mereka akan sistem pendanaan yang lebih praktis, lebih cepat, dan juga terpercaya. Kami membantu mereka untuk mencapai tujuan finansial,” ungkap Co-Founder dan Chairman Investree Adrian Asharyanto Gunadi.

Investree mengembangkan layanan finansial di Indonesia dengan menghubungkan pemberi pinjaman (*lender*) yang ingin menginvestasikan dananya dan peminjam (*borrower*) yang ingin memperoleh pinjaman secara *online*. Selain menyediakan *platform*, Investree juga turut memverifikasi, menganalisa, menyetujui serta melakukan *account maintenance* atas para *borrower*. Dari situ pula, Investree mengatur strategi untuk *monitoring*, *collection*, serta *recovery*. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir resiko keterlambatan dan menjaga kepercayaan masyarakat terhadap Investree serta dapat memperoleh pendanaan yang berkualitas.

Investree menanamkan dan menguatkan prinsip kerja berdasarkan nilai-nilai integritas, inovasi, dan profesionalisme agar dapat memberikan manfaat kepada para stakeholder dengan konsep “*sharing economy*”—sebuah sistem sosial-ekonomi yang menjadikan sumber daya pribadi sebagai peluang untuk berbagi. Menurut statistik *portfolio* Investree sejak akhir Januari 2016, saat ini industri kreatif berkontribusi sekitar 28% dari seluruh sektor yang didanai dari Investree, bertempat di posisi kedua setelah sektor *outsourcing* dengan persentase 29%. Peranan Investree di sektor industri kreatif sebagai alternatif pembiayaan di luar lembaga bank ini sebenarnya cukup unik, karena industri kreatif terkadang terkendala dengan pendanaan dari sektor perbankan sehingga P2PL ini bisa menjadi alternatif bagi industry tersebut, “Dengan mendanai dan mengajukan pinjaman di Investree, masyarakat dapat saling membantu meraih tujuan finansial sekaligus tumbuh bersama dan memberdayakan perekonomian masyarakat Indonesia,” tutup Adrian.

\*\*\*

### **Tentang Investree**

Investree adalah perusahaan teknologi finansial di Indonesia dengan sebuah misi sederhana: sebagai online marketplace yang mempertemukan orang yang ingin mendanai dan orang yang ingin mengajukan pinjaman. Tak hanya meningkatkan perolehan Lender, kami juga membuat pinjaman menjadi lebih terjangkau dan mudah diakses bagi Borrower. Kami mendigitalisasi inklusi finansial.

### **Kontak Media**

#### **Yolanda Priska**

Arka PR

JL. Ciniru VII No.19,

Kebayoran Baru, Jakarta Selatan

Tel. +6896 0301 2540

Email: [yolandapriskasari@arkamedia.co](mailto:yolandapriskasari@arkamedia.co)